

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh antara *capital intensity*, persistensi laba dan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di bidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil yang didapat pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *capital intensity* tidak memengaruhi variabel konservatisme akuntansi. Hasil penelitian tidak mendukung dan berlawanan dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
2. Variabel persistensi laba berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa persistensi laba berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
3. Variabel risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian tidak mendukung dan berlawanan dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan di halaman sebelumnya. Adapun rekomendasi dari peneliti sebagai berikut:

## 1. Bagi Pihak Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat mengimplementasikan prinsip kehati-hatian melalui penerapan kebijakan akuntansi konservatisme dengan tujuan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sehingga, perusahaan dapat melihat manfaat yang diperoleh ketika laporan keuangan perusahaan yang dibuat bersifat konservatif.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penggunaan tahun observasi diharapkan diperpanjang dibandingkan dengan penelitian yang sekarang dan tahun observasi diharapkan agar mencakup tahun terbaru.
- b. Penggunaan variabel diharapkan jauh lebih luas yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi seperti kepemilikan manajerial, tingkat kesulitan keuangan, *profitabilitas* dan *sustainability report*.
- c. Penggunaan sampel diharapkan tidak hanya terbatas pada perusahaan di bidang kesehatan akan tetapi bisa menggunakan perusahaan-perusahaan lain seperti perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, jasa, keuangan, telekomunikasi dan lain sebagainya. Dengan demikian, diharapkan dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih beragam.